

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian tentang pengelolaan Ujian Akhir Madrasah di MTsN di Kabupaten Kulon Progo dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Kualitas Perencanaan pengelolaan Ujian Akhir MTs Negeri di Kulonprogo.

Perencanaan pengelolaan Ujian Akhir MTs Negeri di Kulonprogo sudah memenuhi kualifikasi secara teknis pelaksanaan sesuai dengan pedoman pelaksanaan UAM. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan persiapan, meliputi: menentukan siapa saja personel yang menjalankan masing-masing kegiatan yaitu dengan menetapkan ruangan ujian, pengawas, korektor, penggandaan soal, serta sarana prasarana teknis lainnya dengan harapan pelaksanaan dan hasil ujian memiliki kredibilitas tinggi.

Perencanaan dimaksudkan agar fungsi dan tujuan UAM tercapai. Dalam hal ini, perencanaan yang sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan tersebut tidak memperhatikan fakta bahwa madrasah sebagai penyelenggara dapat mengkondisikan peserta didiknya lulus 100% "mengkondisikan" agar peserta didik memiliki nilai UAM pada nilai minimal tertentu sehingga terjadi konflik kepentingan antara sebagai

penyelenggara UAM dan kepentingan sebagai pengajar yang ingin membangun citra sebagai guru yang berhasil.

2. Kualitas pengorganisasian pengelolaan Ujian Akhir MTs Negeri di Kulonprogo

Fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan UAM telah dijalankan sesuai dengan SOP. Meskipun pengorganisasian telah berhasil membagi tugas dan wewenang masing-masing dalam penyelenggaraan UAM, tetapi target lulus 100% seperti yang direncanakan oleh sekolah telah menjadikan UAM bukan hanya sebagai media menggali informasi tentang kemampuan siswa yang sesungguhnya, tetapi telah menjadi bagian dari upaya sekolah guna mencitrakan madrasah bersangkutan sebagai madrasah yang berhasil.

3. Kualitas Pelaksanaan pengelolaan Ujian Akhir MTs Negeri di Kulonprogo.

Pelaksanaan UAM berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan seluruh komponen organisasi menjalankan fungsi masing-masing. Namun, target sekolah untuk lulus 100% telah menyebabkan UAM kurang berfungsi secara optimal meskipun telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

4. Kualitas pengawasan pengelolaan Ujian Akhir MTs Negeri di Kulonprogo.

Kualitas pengawasan tampak dari adanya kesediaan pengawas untuk mengawasi jalannya ujian, namun pengawasan yang dijalankan

masih longgar sehingga membuka peluang untuk terjadinya kecurangan dalam ujian.

B. Saran

1. Sekolah sebaiknya tidak terjebak pada target kelulusan dengan mengorbankan esensi dari pendidikan itu sendiri sebagai proses menanamkan nilai kejujuran dan tanggung jawab kepada peserta didik.
2. Panitia sebaiknya bersikap objektif dalam menyelenggarakan UAM sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat, jujur dan dapat dipertanggung jawabkan kepada stakeholders pendidikan seperti masyarakat, pemerintah, orang tua siswa dan para siswa.
3. Guru sebaiknya konsisten pada perannya apakah sebagai panitia, pengawas atau korektor dengan menjunjung nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab.